



Warga Kraton Ingin Caleg Sosialisasi Langsung

JOGIA - Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengapresiasi warganya yang menginisiasi kawasan bebas alat peraga kampanye dan atribut partai politik (parpol). Namun, Heroe berpesan agar warga tidak bersikap saklek. Lantaran pemasangan alat peraga kampanye (APK) telah diatur dalam Peraturan Wali Kota Nomor 55 Tahun 2018 tentang APK.

"Bebas APK sebagai sampai visual saya setuju. Tapi di satu sisi harus memberikan kesempatan juga," jelas Heroe kemarin (25/2).

Yang dimaksud Heroe dengan kesempatan adalah peluang calon legislatif (caleg) untuk melakukan sosialisasi. Agar caleg dapat memaparkan berbagai program dan visi misi yang akan diperjuangkan ketika terpilih kelak kepada para calon pemilihnya. Beda persoalan jika caleg memasang APK sembarangan

► Baca Warga... Hal 7

Warga Kraton Ingin Caleg Sosialisasi Langsung

Sambungan dari hal 1

Menurutnya, warga berhak menegur dan berkoordinasi dengan instansi terkait untuk menurunkannya. Karena itu, Heroe meminta setiap peserta Pemilu 2019 memahami aturan pemasangan APK.

"Selain demi estetika, (tertib

memasang APK), Red) juga untuk menghindari konflik sosial maupun politik," ingatnya.

Koordinator Divisi Pengawasan Humas dan Hubungan Antar Lembaga Bawaslu Kota Jogja Noor Harsya AS memiliki pandangan lain. Dia melihat kawasan bebas APK yang diinisiasi warga sebagai bentuk kegelisa-

han. Warga ingin caleg bertemu dan mengenal langsung dengan caleg. Tidak melalui APK. Agar warga mengetahui program apa saja yang ditawarkan caleg.

"Melarang APK bukan berarti melarang kampanye. Warga menuntut kehadiran langsung caleg agar ada interaksi langsung," jelasnya. (dwi/zam/rg)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U 2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005